

ABSTRAK

DISFUNGSI SEKSUAL PADA KLIEN KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI DAN RADIASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RANGKAH

SURABAYA

Oleh : Bias Resi Sandika

E-mail: Biasresi@gmail.com

Disfungsi seksual merupakan salah satu efek fisiologis yang dapat diderita oleh klien kanker payudara. Terdapat berbagai faktor yang menjadi penyebab terjadinya disfungsi seksual pada klien kanker payudara, salah satu yang dapat dicurigai adalah karena efek samping pengobatan kemoterapi dan radiasi. Selain itu, penggunaan obat-obatan seperti Tamoxifen dan Raloxifen dapat menyebabkan munculnya gejala-gejala yang menyerupai defisiensi hormon esterogen (hot flushes, vaginal discharge, mukositis, penurunan fungsi seksual) dan *postmenopause syndrom*. Disfungsi seksual harus diatasi agar kebutuhan seksual klien dapat terpenuhi. Dengan terpenuhinya kebutuhan seksual dapat meningkatkan kebahagiaan klien sehingga meningkatkan imunitas tubuh yang berfungsi menekan pertumbuhan sel kanker.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dalam bentuk studikasus. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Mengidentifikasi disfungsi seksual pada klien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dan radiasi di wilayah kerja Puskesmas Rangkah Surabaya dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 20 orang. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 13 Juni 2019.

Hasil penelitian menunjukkan klien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dan radiasi hampir seluruhnya memiliki gangguan hasrat seksual, sebagian besar memiliki gangguan rangsangan seksual, sebagian besar memiliki gangguan rangsangan lubrikasi, sebagian besar memiliki gangguan rangsangan orgasme, hampir seluruhnya memiliki gangguan kepuasan seksual, hampir seluruhnya memiliki gangguan nyeri seksual. Dan berdasarkan penjumlahan total skor pada seluruh domain didapatkan hasil hampir seluruhnya memiliki disfungsi seksual.

Disfungsi seksual pada klien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dan radiasi dapat diatasi dengan melakukan sesi konseling pada tenaga kesehatan sehingga dapat ditentukan jenis tindakan atau terapi yang tepat untuk mengatasinya, karena terapi yang dibutuhkan untuk setiap disfungsi jenis berbeda satu dengan yang lainnya

Kata Kunci : Disfungsi Seksual, Kanker Payudara, Kemoterapi dan Radiasi

ABSTRACT

SEXUAL DYSFUNCTION IN BREAST CANCER CLIENT UNDERGOING CHEMOTHERAPY AND RADIATION AT REGION OF WORK RANGKAH PUBLIC HEALTH CENTER'S SURABAYA

By : Bias Resi Sandika
E-mail: Biasresi@gmail.com

Sexual dysfunction is one of the physiological effects that can be done suffered by breast cancer clients. There are various factors that can cause sexual dysfunction in breast cancer clients, one that can be suspected is due to side effects of chemotherapy and radiation treatment. In addition, the use of drugs like Tamoxifen and Raloxifen can cause oestrogen hormone deficiency (heat flushes, vaginal discharge, mucositis, decreased sexual function) and postmenopausal syndrome. Sexual dysfunction must be addressed so that sexual needs clients can be fulfilled. With the fulfillment of sexual needs can increase the happiness of the clients so it can increase the body's immunity which serves to suppress the growth of cancer cells.

The type of research used a descriptive quantitative research in the form of a case study. The purpose of this research to identify sexual dysfunction in breast cancer clients undergoing chemotherapy and radiation at region of work Rangkah Public Health Center's Surabaya with 20 people research subjects. Data collection conducted on 13rd June 2019.

The results showed that breast cancer clients undergoing chemotherapy and radiation almost all have a desire disorder, most have arousal disorder, most have lubrication disorder, most have orgasmic disorder, almost entirely have a satisfaction disorder, almost all have sexual pain disorders. And based on the sum of the total scores of all domains obtained results almost entirely have sexual dysfunction.

Sexual dysfunction in breast cancer clients undergoing chemotherapy and radiation can resolve by conducting a counseling session on medical personnel so that the type of action or therapy can be determined right to overcome it, because the therapy for each dysfunction is different each other.

Keywords: Sexual Dysfunction, Breast Cancer, Chemotherapy and Radiation